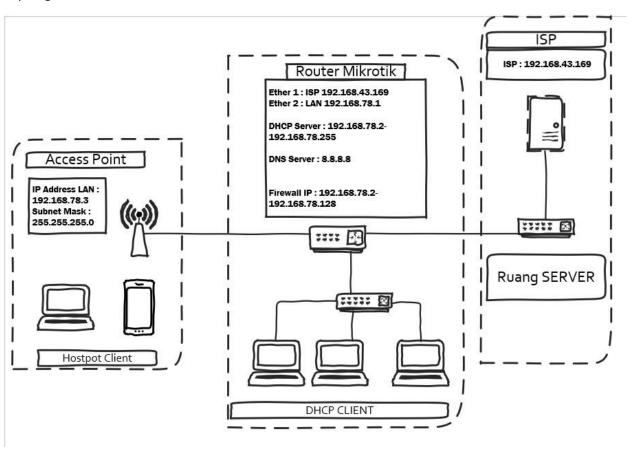
Nama : Bagus Made Arta Nugraha

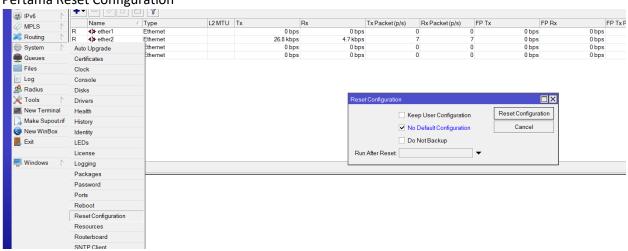
Nim : 1915323021

Kelas : 5AMI

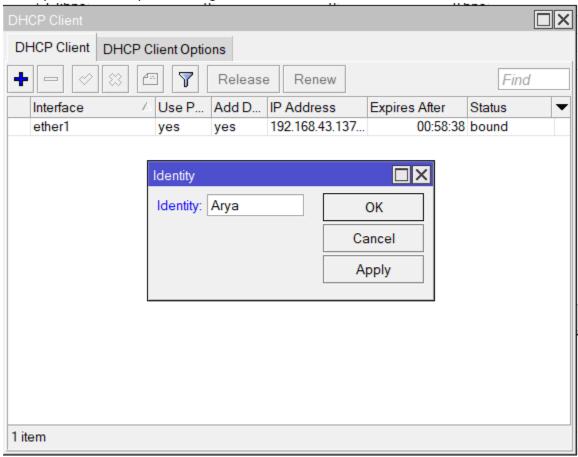
Topologi



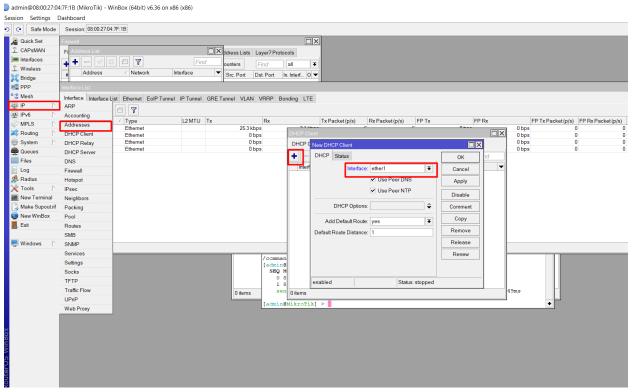
1. Pertama Reset Configuration



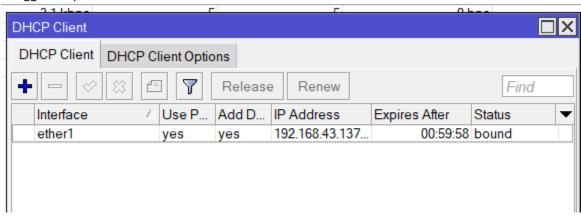
2. Buka System -> Identity kemudian ganti nama



3. Tambahkan IP DHCP Client pada ethernet yang terhubung dengan internet



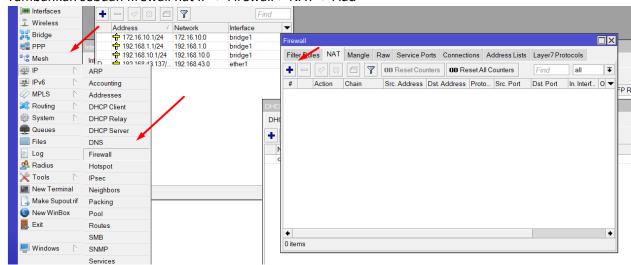
4. Tunggu sampai bound



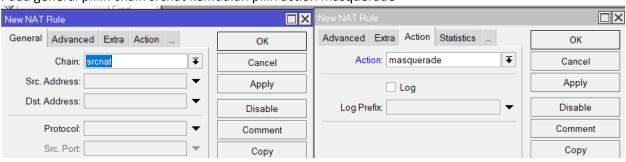
5. Test ping ke google.com

```
\square \times
Terminal <3>
[?]
                Gives the list of available commands
command [?]
                Gives help on the command and list of arguments
[Tab]
                Completes the command/word. If the input is ambiguous,
                a second [Tab] gives possible options
                Move up to base level
                Move up one level
                Use command at the base level
/command
[admin@Arya] > ping google.com
 SEQ HOST
                                                SIZE TTL TIME STATUS
    0 172.217.194.101
                                                  56 103 85ms
    sent=1 received=1 packet-loss=0% min-rtt=85ms avg-rtt=85ms max-rtt=85ms
[admin@Arya] > ping google.com
                                                SIZE TTL TIME
  SEQ HOST
                                                               STATUS
   0 172.217.194.100
                                                  56 49 73ms
   1 172.217.194.100
                                                  56 49 71ms
    2 172.217.194.100
                                                  56 101 64ms
    3 172.217.194.100
                                                  56 49 58ms
    sent=4 received=4 packet-loss=0% min-rtt=58ms avg-rtt=66ms max-rtt=73ms
[admin@Arya] >
                                                                                     +
```

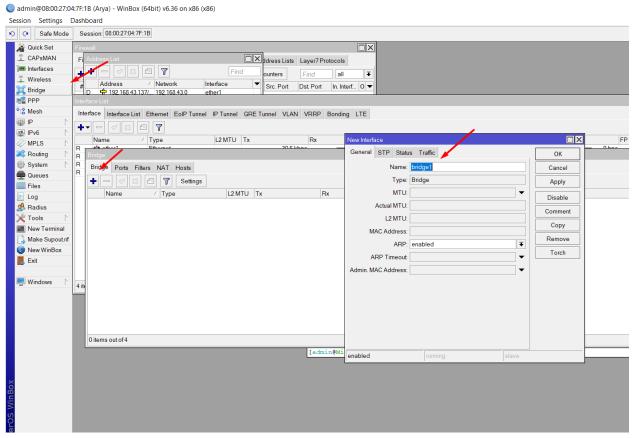
6. Tambahkan sebuah firewall nat IP -> Firewall-> NAT -> Add



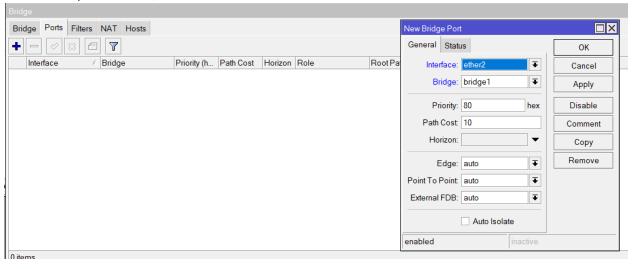
7. Pada general pillih chain srcnat kemudian pilih action masquerade



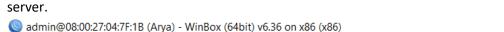
8. Tambahkan sebuah brigde yang terhubung dengan ethernet 2 – 4

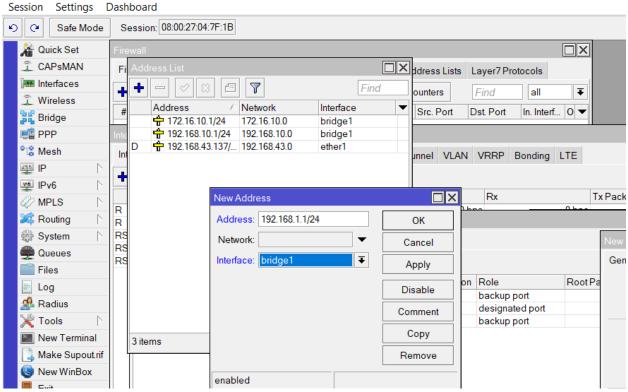


9. Tambahkan port ether 2, ether 3 dan ether 4

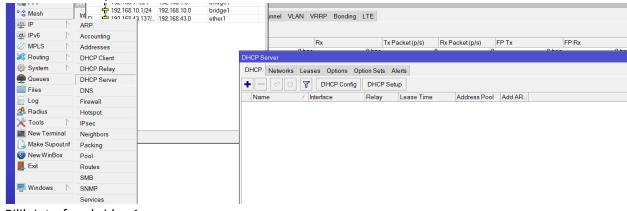


10. Tambahkan 3 ip sesuai dengan topologi dimana ip 172.16.10.1 akan digunakan untuk dhcp server

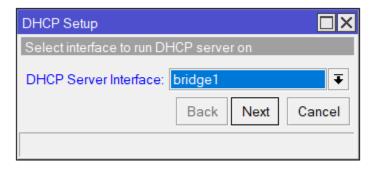




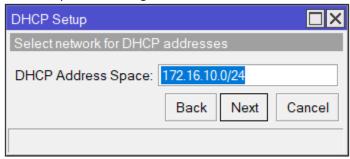
11. Buat sebuah dhcp IP->DHCP Server -> DHCP Server



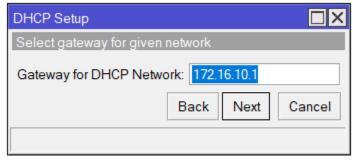
12. Pilih Interface bridge 1



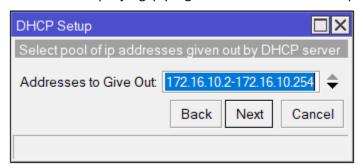
13. Gunakan ip tadi akan digunakan



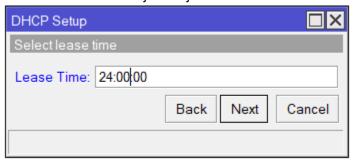
14. Tambahkan gateway sesuai ip sebelummnya



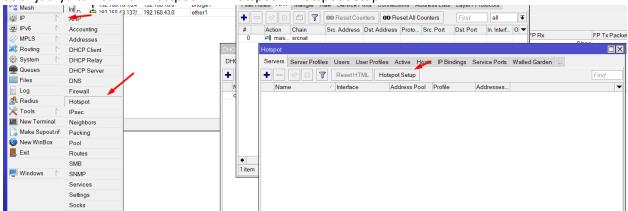
15. Atur Pool atau panjang ip yang akan dikeluarkan dari dhep server



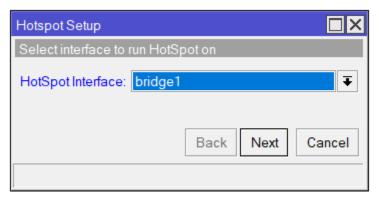
16. Leases time diubah menjadi 24 jam



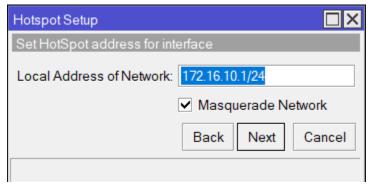
17. Selanjutnya tambahkan Hostpot IP -> Hotspot -> Hotspot Setup



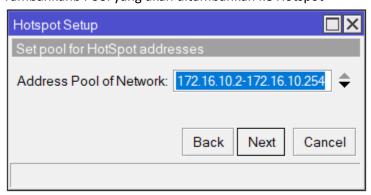
18. Pilih Interface



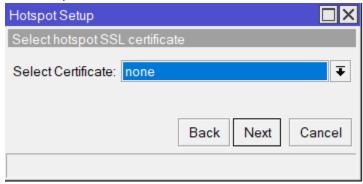
19. Masukkan IP



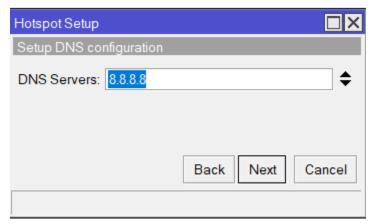
20. Tambahkanb Pool yang akan ditambahkan ke Hotspot



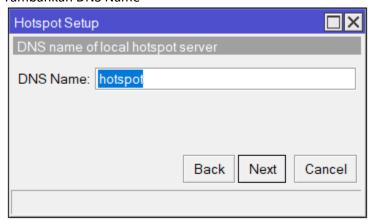
21. Sertifikat pilih none



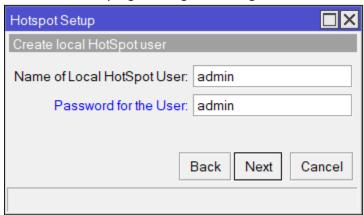
22. Tambahkan dns Server



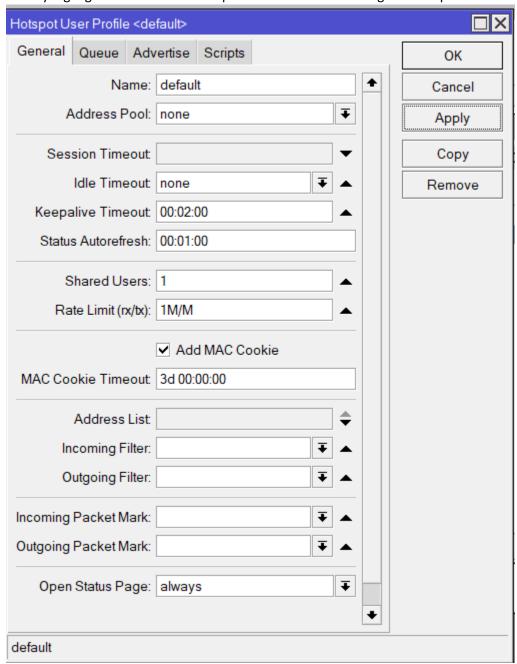
23. Tambahkan DNS Name



24. Tambahkan user yang akan digunakan Login



25. Mengatur kecepatan bandwidth dapat dilakukan dari ip -> hotspot -> user profile kemudian pilih client yang ingin diatur. Tambahkan pada rate limit untuk mengatur kecepatan.



Selanjutnya dapat dilakukan penghubungan computer sesuai dengan topologi dimana computer pada ruangan 1 terhubung dengan switch kemudian diteruskan ke router mikrotik. Dan bisa dilakukan setting ip static 192.168.1.0 kemudian pada ruangan dua terhubung ke switch dan dikonfigurasi ip static 192.168.10.0.7

Untuk Membypass hotspot dapat dilakukan ip -> hotspot -> ip binding -> add kemudian tambahkan ip dan ubah type menjadi bypassed.

